

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas x di Indramayu. Berdasarkan tujuan penelitian, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi bivariat *pearson product moment* dengan bantuan program pengolahan data statistik SPSS versi 2,0 for windows.

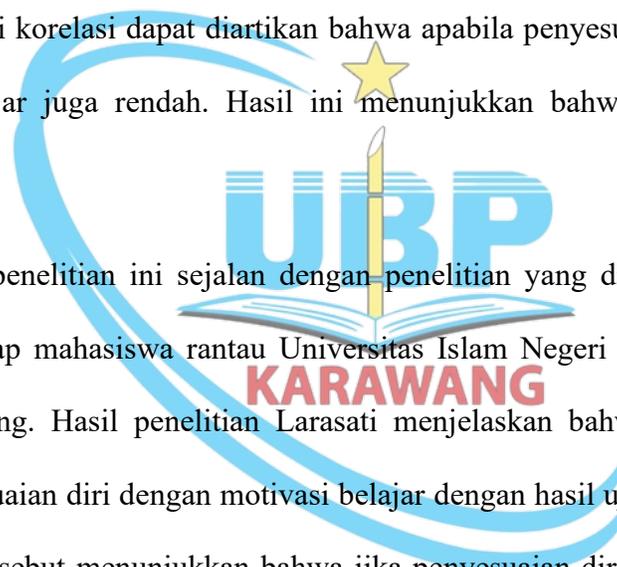
Berdasarkan hasil analisis uji linier sederhana variabel penyesuaian diri (X) dengan motivasi belajar (Y) mendapatkan hasil nilai $F = 133,402$ dengan taraf signifikansi 0,00 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas X di Indramayu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Satmoko (dalam Ghufroon & Rinawati, 2017) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri dipahami sebagai interaksi seseorang yang kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain, dan dunianya. Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai *symptom* yang mengganggu (seperti kecemasan kronis, kemurungan, depresi, observasi atau gangguan psikosomatis yang dapat menghambat tugas seseorang), frustrasi dan

konflik. Kedalaman penyesuaian diri pada individu akan menambahkan energi positif untuk mencapai sebuah target. Penyesuaian diri yang baik sangatlah mendukung dalam sebuah pencapaian khususnya motivasi belajar.

Hasil uji korelasi antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,899 yang artinya bahwa kedua variabel dalam penelitian ini tergolong dalam interval korelasi yang sangat kuat (Sugiono, 2014). Hubungan positif dalam hasil uji korelasi dapat diartikan bahwa apabila penyesuaian diri rendah maka motivasi belajar juga rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2018) terhadap mahasiswa rantau Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian Larasati menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar dengan hasil uji korelasi 0,470. Hasil uji analisis tersebut menunjukkan bahwa jika penyesuaian diri tinggi maka motivasi belajar juga tinggi. Perbedaan hasil uji dapat terjadi karena subjek dalam penelitian ini berbeda Larasati (2018) menggunakan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas x di Indramayu.



5.2 Kesimpulan

Berdasarkan uji korelasi antara variabel Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar adalah 0.899. atau 89,9% yaitu menunjukkan bahwa hubungan antara penyesuaian diri dan motivasi belajar pada siswa kelas x di Indramayu sangat kuat Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat pada variabel penyesuaian diri dan motivasi belajar pada siswa kelas x di Indramayu.

5.3 Saran

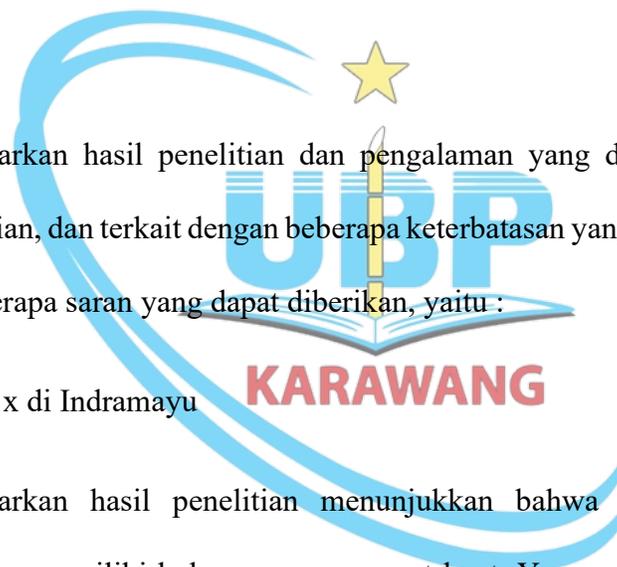
Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian, dan terkait dengan beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Siswa kelas x di Indramayu

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri dan motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat kuat. Yang apabila penyesuaian diri rendah maka motivasi belajar juga rendah. Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar siswa kelas x atau siswa baru mudah dalam beradaptasi baik lingkungan maupun sosial, agar penyesuaian dirinya baik sehingga motivasi belajar juga baik.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti masih memiliki banyak kekurangan dalam melaksanakan proses penelitian. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian dengan



topik penelitian yang sama sebaiknya mengkaji terlebih dahulu fenomena secara mendalam sehingga mampu menentukan variabel yang sesuai dan berpengaruh terhadap variabel yang akan diteliti. Selain itu, dalam menentukan alat ukur sebaiknya menentukan teori yang lebih tepat sehingga mampu mengukur lebih dalam dan sesuai dengan yang seharusnya diukur.

